

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan paparan pembahasan diatas adalah:

1. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) belum berjalan dengan baik dan belum sesuai dengan peraturan menteri nomor 05/MEN/1996. Meski demikian pelaksanaannya masih perlu diperbaiki karena masih terdapat kekurangan, terutama pada tahapan inspeksi dan evaluasi. Kerena inspeksi dan evaluasi yang ada masih dirasa belum berjalan dengan efektif, dan akan disosialisasikan dalam bentuk pengumuman tertulis tentang tujuan, visi dan misi penerapan K3 kepada seluruh elemen yang ada di PLN (Persero) ULP Telaga Kota Gorontalo.
2. Produktivitas Kerja di PT PLN ULP Telaga ini belum sesuai standar, hal ini karena kebutuhan utama yang paling dibutuhkan oleh karyawan masih tetap seperti tahun-tahun kemarin, tidak ada peningkatan padahal Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang karyawan dapt dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat.

5.1 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di PT PLN (Persero) ULP Telaga Kota Gorontalo pada bulan desember 2019, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Adapun saranya adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengawasan yang lebih baik dan berkelanjutan kaitanya dengan pemakaian alat pelindung diri agar penerapan K3 dapat berlangsung secara efektif sehingga memberikan keaman dan kenyamanan bagi karyawan serta meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Perlu diadakan penyuluhan dan pembinaan tentang arti pentingnya pemakai alat pelindung diri yang baik dan benar disetiap melakukan pekerjaan yang berisiko terjadi kecelakaan. Selain itu, perusahaan harus memberikan sanksi yang tegas apabila karyawanya lalai tidak memakai alat pelindung diri untuk memberikan efek jera bagi yang melanggarnya.
3. Pihak perusahaan seharusnya lebih memperhatikan aturan-aturan dalam bekerja khususnya pada karyawan operator, mereka memang tidak langsung berhadapan dengan bahaya kecelakaan, tetapi jika mereka lalai dalam bekerja pada tegangan tinggi, maka akibatnya akan terjadi kecelakaan fatal di lapangan, dan akan lebih banyak merenggut nyawa.
4. Perlu adanya pengecekan maupun perawatan secara berkala terhadap peralatan demi keamanan dalam melakukan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, L. A. 2016. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan sistmen manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) PT Kubota Indonesia* : Semarang.
- Budiharjo, P. H. 2017. *Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Air Manado*.
<https://www.e-jurnal.com/2018/08/pengaruh-keselamatan-kerja-kesehatan.html>
- Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Departemen Tenaga Kerja RI. 1996. Permenaker No. Per.05/ MEN/ 1996 tentang *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Departemen Tenaga Kerja RI.
- Djunaidi, M. 2015. *Peningkatan Produktivitas Kerja Dengan Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Universal Furniture Industri*.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/5758?show=full>
- Health & Safety Protection. 2011. *konsep dasar keselamatan kerja* diakses 05 September 2019. <http://healthsafetyprotection.com/konsep-dasar-keselamatan-kerja/>
- International Labour Organization (ILO). 2015. *keselamatan dan kesehatan kerja sarana untuk produktivitas*, diakses pada tanggal 23 september 2019.
https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_237650.pdf
- Mathis, R. L.; dan Jackson, J. H. 2006. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, (edisi ke- 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Messah, Y.A. 2012. *Kajian Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Kupang*.
<https://www.e-jurnal.com/2014/08/kajian-implementasi-sistem-manajemen.html>
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Nuruzzaman, M.; dan Djanegara, M.S. 2008. Produktivitas Kerja Karyawan dan Implementasi K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). *Jurnal Ilmiah Ranggading*, Vol. 8 (2), hal. 78-85.
- Salafudin, M. 2013. *Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT PLN (Persero) Area pengatur distribusi Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta dalam Upaya Peningkatan Mutu dan Produktivitas Kerja Karyawan*.
<https://www.neliti.com/id/publications/140640/implementasi-sistem-manajemen-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-di-pt-pln-persero>
- Sedarmayati. 2007. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas kerja*. Penerbit Maju. Bandung
- Sungkono. 2014. *Analisis Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT PLN (Persero) APJ Karawang : Jawa Barat*.
- Tarwaka. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.